

PENGARUH KETERAMPILAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK NEGERI 3 PEKANBARU

¹Salsabila Irianti, ²Sumarno, ³M. Yogi Ryantama Isjoni

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

Email : ¹salsabila.iriанти3245@student.unri.ac.id

²sumarno.s@lecurer.unri.ac.id

³m.yogi@lecurer.unri.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of entrepreneurial skills and family environment on students' interest in entrepreneurship at SMKN 3 Pekanbaru. The population in this study was class XII students with a total of 430 students and a sample of 82 students. The sampling technique uses a random sampling method. This research uses primary data obtained through questionnaires. The data analysis technique uses linear multiple regression analysis. The results of the research show that entrepreneurial skills have a significant effect on the interest in entrepreneurship of class XII students at SMKN 3 Pekanbaru, while the family environment has no significant effect on the interest in entrepreneurship of class < 0.05 and the value of the family environment variable is $0.911 > 0.05$. This means that if students have high entrepreneurial skills, their interest in entrepreneurship will also be high with an increase of 0.873. Meanwhile, the family environment has no influence on interest in entrepreneurship because the increase is only 0.014.

Key Words: Entrepreneurship Skills, Family Environment, Interest in Entrepreneurship

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMKN 3 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII dengan jumlah 430 siswa dan sampel sebanyak 82 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode random sampling. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMKN 3 Pekanbaru, sedangkan lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMKN 3 Pekanbaru, hal ini ditunjukkan melalui Uji t atau uji parsial dengan hasil nilai variabel keterampilan kewirausahaan $0,000 < 0,05$ dan nilai variabel lingkungan keluarga $0,911 > 0,05$. Artinya jika siswa memiliki keterampilan kewirausahaan yang tinggi maka minat berwirausahanya juga tinggi dengan kenaikan sebesar 0,873. Sedangkan lingkungan keluarga tidak memberikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha karena kenaikannya hanya 0,014.

Kata Kunci: Keterampilan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, jumlah penduduk Indonesia terus meningkat dengan pesat dan pertumbuhan tersebut menyebabkan persaingan yang ketat di pasar kerja. Indonesia memiliki populasi yang sangat besar, Dalam hal ini diperlukan upaya untuk menciptakan lebih banyak lapangan pekerjaan agar sesuai dengan pertumbuhan populasi dan menghindari tingkat pengangguran yang tinggi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik TPT (tingkat pengangguran terbuka) pada Februari (2023) tamatan SMK merupakan yang paling tinggi dibandingkan tamatan jenjang pendidikan lainnya, yaitu sebesar 9,60 persen, pengangguran kedua tertinggi berasal dari lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang sebesar 7,69 persen , selanjutnya pengangguran lulusan Diploma I/II/III tercatat sebanyak 5,91 persen, lulusan Diploma IV, S1, S2, S3 sebanyak 5,52 persen, serta tamatan Sekolah Menengah Pertama (SMP) tercatat sebanyak 5,41 persen. Sementara, pengangguran yang paling rendah adalah tamatan SD ke bawah yaitu sebesar 3,02 persen.

Salah satu cara untuk mengurangi tingkat pengangguran bagi lulusan SMK yaitu berwirausaha. Wirausaha menjadi solusi efektif bagi lulusan SMK yang belum bekerja untuk memperoleh pekerjaan dan berwirausaha juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Minat berwirausaha dapat dikembangkan sejak bangku Pendidikan seperti SMK. Saat ini SMK telah menerapkan program kewirausahaan yaitu SPW (Sekolah pencetak wirausaha) yang merupakan program yang diadakan diluar jam sekolah dengan harapan siswa dapat tertarik dengan dunia wirausaha tanpa ada paksaan dan tuntutan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, minat berwirausaha siswa SMK Neneri 3 Pekanbaru dapat dilihat dari data jumlah siswa yang mengikuti program SPW berikut ini:

Tabel 1.1 Siswa SMKN 3 Pekanbaru yang Mengikuti Program SPW

No	Program Keahlian	Jumlah
1	Tata Busana	9
2	Tata kecantikan dan spa	5
3	Kuliner	6
4	Perhotelan	7
5	Broadcasting dan perfilman	8
6	Upw	-
Jumlah		35

Sumber : Administrasi sekolah

Dari data siswa yang mengikuti program spw diatas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha siswa SMKN 3 Pekanbaru masih tergolong rendah karena dari jumlah siswa kelas XII sebanyak 430 orang, yang mengikuti program SPW hanya 35 orang, dalam hal ini perlu ditingkatkan lagi minat berwirausaha siswa. Adapun cara untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa dapat dilihat dari berbagai faktor pendorongnya.

Theory of Reasoned Action memandang bahwa niat dipengaruhi oleh dua faktor utama: norma subjektif (pengaruh sosial) dan sikap terhadap perilaku. Namun, dalam TPB, ada penambahan faktor kontrol perilaku yang merupakan persepsi individu terhadap kemampuannya untuk mengendalikan perilaku tersebut. Dengan demikian, TPB mencakup tiga faktor utama yang memengaruhi niat individu untuk melaksanakan tindakan tertentu: sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan. (Idtesis, 2018). Dalam konteks penelitian ini, TPB akan membantu dalam memahami sejauh mana faktor-faktor seperti keterampilan kewirausahaan (keterampilan yang diperlukan untuk berwirausaha) dan lingkungan keluarga memengaruhi minat siswa untuk terlibat dalam berwirausaha.

Berdasarkan dari permasalahan yang dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterampilan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMKN 3 Pekanbaru.

LANDASAN TEORI

Minat Berwirausaha

Menurut Jinying dan Nina Pelagie (2014) minat berwirausaha adalah kemampuan seseorang untuk melakukan tindakan berupa tingkah laku atau mencari informasi untuk memulai usaha baru. Sedangkan Dzulkifri dan Kusworo (2019) menyatakan bahwa minat berwirausaha mencakup keinginan, keterkaitan, dan kesediaan untuk bekerja keras atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut pada risiko kegagalan. Menurut Prasetyo (2020) minat wirausaha adalah keinginan, ketertarikan, dan kesediaan untuk bekerja keras, menghadapi risiko, belajar dari kegagalan, dan mengembangkan usaha yang dimilikinya. Minat berwirausaha adalah dorongan, keinginan atau ketertarikan dalam diri seseorang untuk menjalankan usaha atau aktivitas kewirausahaan. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur minat berwirausaha dalam penelitian ini yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan.

Keterampilan Wirausaha

Menurut Liñán & Chen dalam (Rizan & Utama, 2020) Keterampilan kewirausahaan mencakup kegiatan dan pengetahuan yang diperlukan untuk membangun dan mengoperasikan perusahaan dengan sukses. Menurut Riyanti dalam (Sunan Purwa Aji, Hari Mulyadi, 2018) yang mendefinisikan keterampilan wirausaha sebagai kemampuan dalam menjalankan usaha dan kemampuan untuk mengubah sesuatu menjadi lebih baik. Menurut Thoha dalam (Widiyaastuti & Syuhad, 2022) menjelaskan bahwa keterampilan berwirausaha melibatkan kemampuan untuk menggunakan akal, pemikiran, dan ide kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah, atau menciptakan sesuatu agar memiliki nilai dan makna yang lebih tinggi dari pekerjaan tersebut. Keterampilan wirausaha juga bisa didapatkan dalam pendidikan kewirausahaan. Metode menunjuk pada cara dalam mempelajari-mengajarkan muatan pendidikan kewirausahaan, dan aktivitas merujuk pada kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan dalam mempelajari mengajarkan muatan pendidikan (Sumarno, 2023). Menjadikan kewirausahaan sebagai pembelajaran wajib akan meningkatkan kreativitas dan daya saing (Sumarno et al., 2018). Keterampilan kewirausahaan adalah suatu kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki seseorang untuk merencanakan, memulai, mengembangkan dan mengelola suatu usaha. Adapun Indikator untuk mengukur keterampilan kewirausahaan dalam penelitian ini yaitu Technical Skills, Management Skills, Entrepreneurship skills dan Personal maturity skills.

Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan awal dan utama dalam kehidupan seseorang. Keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga lainnya. Menurut Hasbullah dalam (Hebatullah, 2021) lingkungan keluarga memiliki peran sentral sebagai pendidikan pertama bagi anak, di mana mereka menerima didikan dan bimbingan pertama kali. Menurut Manalu et al (2022) lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil dalam masyarakat yang merupakan peletak dasar pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan keluarga menjadi media pertama dan utama yang berpengaruh pada perilaku anak. Anak memperoleh kemampuan dasar, baik intelektual maupun sosial, dari anggota keluarganya seperti ayah, ibu, dan saudara-saudaranya. Sikap, pandangan, dan pendapat orang tua serta anggota keluarga lainnya menjadi contoh bagi perilaku anak dalam berinteraksi dengan orang lain. Lingkungan keluarga adalah suatu kondisi atau keadaan dimana anggota keluarga hidup bersama dan berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari yang memberikan pengaruh pada perkembangan anak. Adapun Indikator yang digunakan untuk mengukur lingkungan keluarga dalam penelitian ini yaitu cara dari orang tua memberi didikan, kondisi ekonomi dari keluarga dan relasi antar anggota keluarganya

Kerangka Berpikir

Keterampilan kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang. Keterampilan kewirausahaan yang dimiliki siswa dapat mempengaruhi tingkat minat siswa untuk menjadi seorang wirausaha. Semakin banyak keterampilan kewirausahaan yang dimiliki oleh siswa, semakin besar kemungkinan mereka tertarik untuk menjalankan usaha.

Lingkungan keluarga memainkan peran penting dalam membentuk kepribadian dan perkembangan anak. Lingkungan keluarga yang harmonis, penuh kasih sayang, perhatian, bimbingan, kesehatan, dan suasana rumah yang positif, mampu mempengaruhi perilaku anak dan membentuk pola kepribadian yang mantap. Diduga dalam penelitian ini lingkungan keluarga menjadi daya pendorong yang berpengaruh dalam menumbuhkan minat berwirausaha.

Secara umum dapat dikatakan apabila keterampilan kewirausahaan yang baik dan dorongan dari lingkungan keluarga yang baik maka akan meningkatkan minat berwirausaha. Dengan demikian dapat diduga bahwa keterampilan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu:

H1 : Terdapat pengaruh antara keterampilan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMKN 3 Pekanbaru

H2 : Terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMKN 3 Pekanbaru

H3 : Terdapat pengaruh secara simultan antara keterampilan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMKN 3 Pekanbaru

METODOLOGI

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Pekanbaru.. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas XII SMK Negeri 3 Pekanbaru berjumlah 430 siswa dan sampel sebanyak 82 siswa dengan rumus slovin. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Adapun teknik analisis data yang digunakan ialah analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul apa adanya.

Tabel 2. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
Keterampilan Kewirausahaan	82	12	57	38,78
Lingkungan Keluarga	82	31	50	42,22
Minat Berwirausaha	82	29	71	53.77
Valid N (listwise)	82			

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2024

Bersadarkan tabel 2 menunjukkan bahwa angka rata-rata keterampilan kewirausahaan yaitu sebesar 38,78 sedangkan rata-rata idealnya yaitu sebesar 36. Artinya keterampilan kewirausahaan yang dimiliki siswa SMKN 3 Pekanbaru lebih tinggi dari rata-rata ideal. Hal ini berarti siswa memiliki tingkat keterampilan kewirausahaan yang melebihi standar ideal yang dianggap sebagai tingkat yang diharapkan.

Angka rata-rata lingkungan keluarga yaitu sebesar 42,22 sedangkan rata-rata idealnya yaitu sebesar 30. Artinya lingkungan keluarga yang dimiliki siswa SMKN 3 Pekanbaru lebih tinggi dari rata-rata ideal. Hal ini berarti siswa memiliki tingkat lingkungan keluarga yang melebihi standar ideal yang dianggap sebagai tingkat yang diharapkan.

Angka rata-rata minat berwirausaha yaitu sebesar 53,77 sedangkan rata-rata idealnya yaitu sebesar 48. Artinya minat berwirausaha yang dimiliki siswa SMKN 3 Pekanbaru lebih tinggi dari rata-rata ideal. Hal ini berarti siswa memiliki tingkat minat berwirausaha yang melebihi standar ideal yang dianggap sebagai tingkat yang diharapkan.

Tabel 3 Data Deskriptif Variabel Keterampilan Kewirausahaan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	50,4 – 60	Sangat Tinggi	9	11,0 %
2	40,8 – 50,3	Tinggi	30	36,6 %
3	31,2 – 40,7	Sedang	29	35,4 %
4	21,6 – 31,1	Rendah	9	11,0 %
5	12 – 21,5	Sangat Rendah	5	6,1%
Jumlah			82	100%

Sumber : Data Olahan, 2024

Berdasarkan Tabel 3 diketahui hasil dari keterampilan kewirausahaan dapat dilihat pada kategori yaitu tinggi sebanyak 30 siswa dengan presentase yaitu 36,6%. Hal tersebut diperoleh dari 12 pernyataan dalam 4 indikator pada keterampilan kewirausahaan. Artinya sebagian besar siswa SMKN 3 memiliki tingkat keterampilan kewirausahaan yang tinggi.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	42 – 50	Sangat Baik	48	58,5%
2	34- 41	Baik	32	39 %
3	25 - 33	Cukup Baik	2	2,4 %
4	17 - 24	Kurang Baik	0	0 %
5	10 - 16	Sangat Kurang Baik	0	0 %
Jumlah			82	100

Sumber : Data Olahan, 2024

Berdasarkan Tabel 4 diketahui hasil dari lingkungan keluarga dapat dilihat pada kategori sangat baik sebanyak 48 siswa dengan presentase yaitu 58,5%. Hasil tersebut diperoleh dari 10 pernyataan dalam 3 indikator pada lingkungan keluarga. Artinya siswa SMKN 3 Pekanbaru memiliki tingkat lingkungan keluarga yang sangat baik. Ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa di sekolah tersebut memiliki lingkungan keluarga yang mendukung dan positif.

Tabel 5 Data Deskriptif Variabel Minat Berwirausaha

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	67,2 – 80	Sangat Tinggi	8	9,8 %
2	54,4 – 67,1	Tinggi	28	34,1 %
3	41,6 – 54,3	Sedang	36	43,9 %
4	28,8 – 41,5	Rendah	10	12,2 %
5	16 – 28,7	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			82	100

Sumber : Data Olahan, 2024

Berdasarkan Tabel 5 diketahui hasil dari minat berwirausaha dapat dilihat pada kategori sedang sebanyak 36 siswa dengan presentase yaitu 43,9%. Hasil tersebut diperoleh dari 12 pernyataan dalam 4 indikator pada minat berwirausaha. Artinya sebagian besar siswa SMKN 3 memiliki tingkat minat berwirausaha yang sedang.

Uji Asumsi Klasik Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov Smirnov Test dengan bantuan perhitungan SPSS 25 for windows. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.52572564
Most Extreme Differences	Absolute	.051
	Positive	.051
	Negative	-.040
Test Statistic		.051
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data Olahan, 2024

Hasil uji normalitas dengan uji statistik *one sample kolmogrov-smirnov* dapat dilihat pada Tabel 6 besarnya nilai signifikansi yaitu 0,200. Residual data berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05, dari pengujian diatas dapat dilihat bahwa untuk signifikansi adalah 0,200 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan residual data penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linear. Uji linearitas menggunakan SPSS for windows dengan perangkat *Deviation From Linearity*. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka memiliki hubungan linear, begitu juga sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak ada hubungan linear.

Tabel 7 Hasil Uji Linieritas Keterampilan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Keterampilan Kewirausahaan	Between Groups	(Combined) Linearity	6939.893	79	87.847	7.321	.127
			4490.272	1	4490.27	374.2	.003
				2	11		
		Deviation from Linearity	2449.621	78	31.405	2.617	.316
	Within Groups		23.999	2	11.999		
	Total		6963.891	81			

Sumber : Data Olahan, 2024

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui pada Tabel anova sig. dari *Deviation from Linearity* adalah 0,316 artinya, nilai ini lebih besar dari pada 0,05 ($0,316 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel keterampilan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha adalah signifikan linier.

Tabel 8 Hasil Uji Linieritas Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Lingkungan Keluarga	Between Groups	(Combined) Linearity	6608.700	75	88.116	1.488	.327
		Deviation	330.536	1	330.536	5.584	.056
		from	6278.163	74	84.840	1.433	.348
		Linearity					
	Within Groups		355.192	6	59.199		
Total			6963.891	81			

Sumber : Data Olahan, 2024

Berdasarkan Tabel 8 diketahui pada Tabel anova sig. dari *Deviation from Linearity* adalah 0,348 artinya, nilai ini lebih besar dari pada 0,05 ($0,348 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha adalah signifikan linier.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (Variant Inflation Faktor). Jika nilai tolerance 0,1 dan $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas dan dapat dilanjutkan.

Tabel 9 Hasil Uji Multikolinearitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.472	4.373		4.224	.000		
	Keterampilan Kewirausahaan	.873	.076	.801	11.528	.000	.931	1.074
	Lingkungan Keluarga	.014	.123	.008	.112	.911	.931	1.074

Sumber : Data Olahan, 2024

Dari Tabel 9 dapat dilihat bahwa nilai variance inflation factor (VIF) dari model analisis pada penelitian ini berada kurang dari angka 10, yaitu keterampilan kewirausahaan memiliki VIF sebesar 1.074 dan lingkungan keluarga memiliki VIF sebesar 1.074. Sedangkan pada nilai tolerance variabel keterampilan kewirausahaan lebih besar dari 0,1 yaitu 0.931 dan lingkungan keluarga lebih besar dari 0,1 yaitu 0.931. Dari ketentuan yang telah disebutkan, telah diketahui nilai VIF dan tolerance masing-masing variabel dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser yakni jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, artinya terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.817	2.698		1.044	.300
	Keterampilan Kewirausahaan	-.024	.047	-.060	-.520	.605
	Lingkungan Keluarga	.067	.076	.102	.880	.382

Sumber : Data Olahan, 2024

Berdasarkan Tabel 10 dapat diketahui bahwa nilai sig dari variabel keterampilan kewirausahaan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,605 dan juga lingkungan keluarga lebih besar dari 0,05 yaitu 0,382. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Persamaan Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi penelitian ini adalah untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien (B)	Signifikan (F)	Signifikan (t)	R-Square
Constanta	18.472	0,00		.645
Keterampilan Kewirausahaan	.873		.000	
Lingkungan Keluarga	.014		.911	

Sumber : Data Olahan, 2024

Pada Tabel 11 diinterpretasikan adalah nilai dalam B, baris pertama menunjukkan konstanta (a) dan baris selanjutnya menunjukkan variabel independen. Dengan melihat Tabel 11 dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 18,472 + 0,873 X_1 + 0,014 X_2$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

Nilai konstanta (a) sebesar 18,472. Hasil ini berarti keterampilan kewirausahaan dan lingkungan keluarga diasumsikan bernilai nol (0), maka minat berwirausaha tetap sebesar 18,472. Artinya jika tidak ada pengaruh antara variabel keterampilan kewirausahaan dan lingkungan keluarga, maka minat berwirausaha tetap terjadi atau ada.

Nilai koefisien regresi variabel keterampilan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha adalah sebesar 0,873. Artinya jika keterampilan kewirausahaan mengalami peningkatan 1 satuan, maka minat berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,873. Interpretasi tersebut dapat diartikan adanya pengaruh keterampilan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa, dan jika keterampilan kewirausahaan tinggi, maka itu akan meningkatkan minat berwirausaha siswa.

Nilai koefisien regresi variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha sebesar 0,014. Artinya jika variabel lingkungan keluarga mengalami peningkatan 1 satuan, maka variabel minat berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,014. Interpretasi tersebut dapat diartikan adanya pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, apabila lingkungan keluarga baik, maka minat berwirausaha akan meningkat

Uji F

Uji statistik F (simultan) digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ berarti semua variabel

independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Tetapi jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ berarti semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan Tabel 11 hasil dari F-statistik adalah sebesar $0,000 < 0,05$ artinya dapat disimpulkan variabel keterampilan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh secara simultan terhadap variabel minat berwirausaha. Maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh keterampilan kewirausahaan (X1) dan lingkungan keluarga (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) pada siswa kelas XII SMKN 3 Pekanbaru diterima.

Uji T

Uji t dilakukan untuk melihat apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis adalah nilai sig. $< 0,05$, maka variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial. Tetapi jika nilai sig. $> 0,05$, maka variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

Berdasarkan Tabel 11 keterampilan kewirausahaan menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menjelaskan bahwa keterampilan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh keterampilan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa pada siswa kelas XII SMKN 3 Pekanbaru diterima.

Lingkungan keluarga menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,911 > 0,05$. Hasil tersebut menjelaskan lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Artinya hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa pada siswa kelas XII SMKN 3 Pekanbaru ditolak.

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) Tujuannya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel semakin erat atau baik dan sebaliknya jika nilai semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel kurang erat atau baik.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 11 besarnya nilai R square diperoleh sebesar 0,645. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat menerangkan variabel dari minat berwirausaha sebesar 64,5%, sedangkan sisanya sebesar 35,5% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kepribadian wirausaha (Oktaviani, 2020), motivasi belajar (Widjaja, 2019), efikasi diri (Putry et al., 2020) dan lain sebagainya.

PEMBAHASAN

Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah pengaruh keterampilan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMKN 3 Pekanbaru. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMKN 3 Pekanbaru. Hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh keterampilan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMKN 3 Pekanbaru diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faizul (2019) yang penelitiannya menyatakan bahwa keterampilan kewirausahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Banyudono. Hasil lainnya sejalan dengan penelitian Malla Avila (2022) yang menyatakan bahwa keterampilan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMKN 3 Pekanbaru. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan terdapat tidak ada pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMKN 3 Pekanbaru. Hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,911 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMKN 3 Pekanbaru ditolak. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sucipto et., al (2022) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FKIP Universitas Riau. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Majdi (2012) yang menyatakan lingkungan keluarga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil yang tidak signifikan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha yang dihipotesiskan penelitian ini berbeda dengan kenyataan yang dialami oleh responden.

Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah pengaruh keterampilan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 3 Pekanbaru. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian F yang diperoleh nilai sig F $0,000 < 0,05$ maka hal ini berarti hasil hipotesis diterima yang ditunjukkan dari hasil uji f yang menunjukkan bahwa keterampilan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 3 Pekanbaru. Hal ini sejalan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu keterampilan dan lingkungan keluarga. Penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 64,5%, sedangkan sisanya sebesar 35,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kepribadian wirausaha (Oktaviani, 2020), motivasi belajar (Widjaja, 2019), efikasi diri (Putry et al., 2020) dan lain sebagainya

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan kewirausahaan berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 3 Pekanbaru. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keterampilan kewirausahaan siswa, maka semakin tinggi minat berwirausahanya.
2. Lingkungan keluarga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 3 Pekanbaru. Artinya lingkungan keluarga tidak memiliki potensi yang kuat untuk mempengaruhi minat berwirausaha anak.
3. Keterampilan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 3 Pekanbaru. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat keterampilan kewirausahaan, lingkungan keluarga maka akan semakin tinggi pula minat berwirausahanya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Guru.
Guru sebaiknya lebih meningkatkan para siswa untuk mengikuti program SPW

- (Sekolah Pencetak Wirausaha) agar lebih meningkatkan keterampilan kewirausahaan siswa SMK Negeri 3 Pekanbaru
2. Bagi Siswa.
Siswa sebaiknya lebih antusias dalam mengikuti program SPW (Sekolah Pencetak Wirausaha) dan juga lebih memperhatikan dengan baik pembelajaran praktek untuk mengasah keterampilan kewirausahaannya.
 3. Bagi Peneliti Selanjutnya.
Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih dalam tentang faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada siswa seperti motivasi belajar, lingkungan sekolah atau kepribadian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D., & Septiany, F. R. (2019). *Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan*. 316–331.
- Adam, E. R., Lengkong, V., & Uhing, Y. (2020). Pengaruh Sikap, Motivasi, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Feb Unsrat (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen). *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 596–605. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/28012>
- Afif Nur Rahmadi, B. H. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri. *Ekonomi Universitas*, 1(2), 153–169.
- Aziz, F. (2019). Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Dan Persepsi Peluang Kerja Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Negeri 1 Banyudono. *Digilib.Uns.Ac.Id*, 8(5), 55.
- Chang, J., & Rieple, A. (2013). Assessing Students' Entrepreneurial Skills Development In Live Projects. *Journal Of Small Business And Enterprise Development*, 20(1), 225–241. <https://doi.org/10.1108/14626001311298501>
- Chulsum, U. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Di Sma Negeri 7 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 5. <https://doi.org/10.26740/jepk.v5n1.p5-20>
- Dharmawati, D. M. (2016). *Kewirausahaan*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Dwi, E., Muhsin, & Fahrur, R. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Disiplin Belajar, Kompetensi Sosial Guru, Dan Kesiapan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 302–317.
- Dzulfikri, A., & K. (2019). Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Surabaya. *Jkmp (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik)*, 5(7).
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21 Update*. Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Ana Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hebatullah, H. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga Bagi Anak Terhadap Perkembangan Anak. *Iik Surya Mitra Husada Indonesia*. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/62kw3>
- Ibrahim, N. A., & Mas'ud, A. (2016). Moderating Role Of Entrepreneurial Orientation On The Relationship Between Entrepreneurial Skills, Environmental Factors And

- Entrepreneurial Intention: A Pls Approach. *Management Science Letters*, 6, 225–236.
<https://doi.org/10.5267/J.Msl.2016.1.005>
- Idtesis. (2018). *Teori Lengkap Tentang Theory Planned Behaviour (Tpb) Menurut Para Ahli*. Idtesis.Com. <https://idtesis.com/Teori-Lengkap-Tentang-Theory-Planned-Behaviour-Tpb-Menurut-Para-Ahli-Dan-Contoh-Tesis-Theory-Planned-Behaviour-Tpb/>
- Jinying, W., & Nina Pelagie, P. Z. (2014). Determinants Of Entrepreneurial Intention Among African Students In China. *International Journal Of Higher Education*, 3(4), 106–119.
<https://doi.org/10.5430/Ijhe.V3n4p106>
- Joseph, I. (2017). Factors Influencing International Student Entrepreneurial Intention In Malaysia. *American Journal Of Industrial And Business Management*, 07(04), 424–428. <https://doi.org/10.4236/Ajibm.2017.74030>
- Kartawijaya, K. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Eksperiment Pada Smp Negeri Di Kabupaten Bekasi). *Alfarisi: Jurnal Pendidikan Mipa*, 1(2), 211–217.
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Alfarisi/Article/View/5668%0ahttps://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Alfarisi/Article/Download/5668/2939>
- Majdi, M. Z. (2012). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Internalisasi Nilai Kewirausahaan Di Keluarga Dan Motivasi Minat Kewirausahaan. *Educatio*, 7(2), 1–25.
- Manalu, I. R., Sumarno, S., & Isjoni, M. Y. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Pekerjaan Orang Tua Terhadap Motivasi Berwirausaha Di Smk Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 16534–16545. <https://jptam.org/index.php/Jptam/Article/View/4809>
- Mantik, J. C., Tewal, B., Dotulong, L. O. H., Yang, A. F., Motivasi, M., Manajemen, J., & Ekonomi, F. (2020). *Pada Pengusaha Kecil Di Kota Manado Analysis Of Factors Influencing Entrepreneurial Motivation On Small Businessman In Manado City Jurnal Emba Vol . 8 No . 4 Oktober 2020 , Hal . 370-380*. 8(4), 370–380.
- Mopangga, H. (2014). Faktor Determinan Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. *Trikonomika*, 13(1), 78. <https://doi.org/10.23969/Trikonomika.V13i1.486>
- Muhson, A. (2015). *Aplikasi Komputer Lanjut*. 53(9), 1689–1699.
- Oktarina, H., Agung, E. A., & Aswad, S. H. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stkip Pembangunan Indonesia. *Sneb : Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis Dewantara*, 1(1), 49–54. <https://doi.org/10.26533/Sneb.V1i1.411>
- Pangestuti, E. (2018). *Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas Xii Smk Negeri 10 Merangin Oleh : Eriyani Pangestuti Rra1a112062 Program Studi Pendidikan Ekonomi Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas Xii Smk Negeri 10 Merangin Titin Herawati*. 1–14.
- Paulina, I. ., & Wardoyo. (2012). Jurnal Dinamika Manajemen Faktor Pendukung Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Jdm*, 3(1), 1–10. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/Jdm>
- Periera, A., Mashabi, N. A., & Muhariati, M. (2017). Pengaruh Dukungan Orangtua Terhadap Minat Anak Dalam Berwirausaha (Pada Siswa Smk Strada Koja, Jakarta Utara). *Jkkp (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 4(02), 70–76. <https://doi.org/10.21009/Jkkp.042.04>

- Prasetio, T. (2020). Analysis The Influence Use Of Social Media, Intrinsic Motivation, And Entrepreneurship Knowledge On Student Entrepreneurial Interest. *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*, 18(1), 35–46.
- Rizan, J., & Utama, L. (2020). Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan, Orientasi Pasar Dan Orientasi Penjualan Terhadap Kinerja Usaha Umkm. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 961. <https://doi.org/10.24912/Jmk.V2i4.9878>
- Sampurna, A. A. (2015). *Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Motivasi Berwirausaha Dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Pada Siswa Kelas Xi Program Keahlian Karawitan Dan Seni Tari Smk Negeri 8 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015*.
- Silvia. (2013). Pengaruh Entrepreneurial Traits Dan Entrepreneurial Skills Terhadap Intensi Kewirausahaan. *Program Manajemen Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Petra*, 1(1), 1. <https://media.neliti.com/media/publications/36008-id-pengaruh-entrepreneurial-traits-dan-entrepreneurial-skills-terhadap-intensi-kewi.pdf>
- Statistik, B. Pusat. (2023). Catalog : 1101001. *Statistik Indonesia 2023*, 1101001, 790.
- Sucipto, F. M., Sumarno, S., & Sari, F. A. (2022). Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fkip Universitas Riau. *Jurnal Paedagogy*, 9(4), 865. <https://doi.org/10.33394/Jp.V9i4.5820>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiarti. (2018). Pengaruh_Motivasi_Tipe_Belajar_Lingkungan_Keluarga. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan (2018)*, 2(1), 57–70.
- Sumarno, Gimin, Haryana, G., & Saryono. (2018). Desain Pendidikan Kewirausahaan Mahasiswa Berbasis Technopreneurship. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 6(2), 171– 186. <https://doi.org/10.26740/jepk.v6n1.p171-186>
- Sumarno. (2023). Entrepreneurship Education at Universitas Riau, Indonesia. *Migration Letters*, 20(5)
- Sunan Purwa Aji, Hari Mulyadi, B. W. (2018). Keterampilan Wirausaha Untuk Keberhasilan Usaha Sunan. *Transcommunication*, 3(3), 111–122.
- Tarmiyati, & Kumoro, J. (2021). *The Effects Of Enterpreneurship Motivation And Family Environment Towards Enterpreneur Interest Of Students Grade Xi Office Administration Skill Competence Smk Negeri 1 Pengasih Kulonprogo Regency*. 2.
- Widiyaastuti, K., & Syuhad, S. (2022). ... Keterampilan Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Sikap Mandiri Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Smkn 2 Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan ...*, 3(2), 696–707. <https://dinastirev.org/jmpis/article/view/1132%0ahttps://dinastirev.org/jmpis/article/download/1132/696>
- Yang, A. F., Minat, M., & Laia, D. M. (2022). *Universitas Katolik Santo Thomas Medan Skripsi Oleh : Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan Skripsi Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Med*.